

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif terkait dengan analisis data dan penyajian temuan berdasarkan objek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif dapat diartikan sebagai "langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif dalam bentuk kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh peneliti".<sup>37</sup>

Penelitian ini di kategorikan penelitian kualitatif karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data secara langsung dari sumber primer tanpa melibatkan perantara. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti dapat terlibat secara langsung dengan subjek penelitian, memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa yang sebenarnya terjadi, pemikiran yang mendasarinya, dan latar belakangnya. Subjek dari pendekatan penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kasus yang sedang diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris, yang menitik beratkan pada pengumpulan data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Pendekatan empiris dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hukum sebagai suatu bentuk perilaku *masyarakat* yang membentuk pola dalam interaksi dan hubungan dalam konteks kehidupan

---

<sup>37</sup>Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

kemasyarakatan.<sup>38</sup> Jenis penelitian ini di kategorikan empiris karena penelitian ini berfokus untuk mengamati bagaimana perjanjian bagi hasil yang dilakukan oleh petani dan PT Bisi apakah sudah sesuai dengan kerjasama *musyarakah*.

Dengan mempertimbangkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dengan cara mencari informasi secara langsung sesuai dengan fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Mengenai penelitian ini kehadiran peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data yang jelas dan *vailid* yang berkaitan dengan objek penelitian yakni dalam sistem agro-trading atau kemitraan yang terjadi antara petani dan perusahaan, bagaimana perjanjian yang dilakukan di dalam kemitraan. Dalam data yang didapatkan peneliti memiliki peran untuk mengamati sistem kerjasama kemitraan dan menelaah secara detail. Maka dalam hal ini, pada penelitian kualitatif ini peneliti juga merupakan instrument penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian telah dilaksanakan. Wilayah penelitian umumnya mencakup informasi tentang lokasi seperti desa, organisasi, peristiwa, teks, atau unit analisis lainnya. Penelitian ini akan dilakukan di desa pagu kecamatan pagu kabupaten kediri.

---

<sup>38</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 43.

Adapun alasan mengapa penulis memilih lokasi tersebut di karenakan lokasi tersebut masih banyak masyarakatnya yang bertani, dan penghasilanya bersumber dari bertani, lokasinya yang strategis dan subur sehingga ada berbagai komoditi atau produk pertanian yang di tanam di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Di sana juga banyak petani yang mengikuti sitem kemitraan yang akan peneliti bahas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat diukur atau dihitung, yang mewakili suatu keadaan, peristiwa, atau objek. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, atau bentuk lainnya yang dapat digunakan untuk analisis dan pemahaman suatu konteks. Data memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan, penelitian, dan pemahaman berbagai aspek dalam berbagai bidang.

Sumber data penelitian merujuk kepada pihak-pihak yang menjadi narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan menjadi fokus penelitian. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Dalam *konteks* penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Sumber data merujuk pada subyek atau suatu bentuk yang menyediakan data yang diperlukan. Keberadaan sumber data sangat penting dalam

mendukung jalannya penelitian dan untuk menjamin keberhasilannya.<sup>39</sup> Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui teknik wawancara dengan informan atau sumber data secara langsung. Sumber primer adalah suatu bentuk yang memberikan data langsung kepada peneliti selaku pengumpul data.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kualitatif atau pengumpulan data lapangan dimana yang menjadi sumber data primer adalah pihak-pihak yang menjalin kerjasama di bidang pertanian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau yang bersifat sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau melibatkan orang lain.<sup>41</sup> Sumber data penelitian ini adalah buku-buku, skripsi, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menunjang mengenai prakti kerjasama bagi hasil di bidang pertanian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengelola data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti memanfaatkan berbagai teknik

---

<sup>39</sup>Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UBPress, 2018), 49.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang memiliki peran krusial dalam usaha memperoleh informasi yang akurat.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrument pengumpulan data peneliti adalah:

1. Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi langsung serta observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif mengacu pada kehadiran peneliti di lokasi kegiatan subjek tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.<sup>42</sup>
2. Wawancara merupakan bentuk percakapan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara hanya mencakup garis-garis besar masalah yang akan diajukan, sehingga peneliti lebih fokus mendengarkan narasi yang disampaikan oleh responden<sup>43</sup>.
3. Dokumentasi melibatkan pencarian data terkait variabel atau hal tertentu, seperti catatan, buku, surat kabar, dan lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen dan data yang relevan dengan masalah penelitian, kemudian dilakukan analisis mendalam dan detail untuk

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 233-234.

mendukung serta memperkuat kepercayaan dan bukti terkait suatu peristiwa.<sup>44</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

*Validitas* data dalam penelitian ini diaudit, karena fokus penelitian adalah pada kata-kata, tidak dapat diabaikan bahwa sebagian kata-kata mungkin keliru dan tidak sesuai dengan realitas lapangan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pemaparan, kondisi lingkungan, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan triangulasi, suatu proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan yang berbeda pada waktu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan dan pengecekan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data.<sup>45</sup>

### **H. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan usaha untuk bekerja dengan data, mengorganisir, memilah-milahnya menjadi unit yang dapat dikelola, mengintegrasikannya, menemukan pola, mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Proses analisis data yang dilakukan peneliti diawali dengan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan lain sebagainya.

---

<sup>44</sup>Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 146 -148.

<sup>45</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017),330.

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 248.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian, beserta penjelasannya:

### 1. Tahapan Pra lapangan

Langkah awal yang di gunakan oleh peneliti adalah mencari masalah dan mencari berbagai refrensi terkait penelitian. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Desa Pagu Kabupaten Kediri, dengan mengangkat judul *Parakti Agro trading* Pertanian di tinjau dari Fiqih Muamallah. (Studi Kasus di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). Adapun tahapan pra lapangan adalah:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Membuat izin penelitian
- d. Menentukan petani yang akan di wawancarai
- e. Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengunjungi objek yang akan di teliti untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Untuk kemudian di jadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun di dalam laporan.

### 3. Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah menyusun laporan dari hasil penelitian. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika terdapat kekurangan atau kesalahan, laporan perlu direvisi untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.